

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama dinegara-negara yang sudah maju. Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi yang sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa hanya sekedar bermain dalam sepakbola.

Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti *dribbling* bola, *passing* dan menghentikan bola. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. *Dribbling* bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Melakukan *dribbling* dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *dribbling* tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *dribbling*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menggiring bola dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik menggiring bola dengan baik dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggiring dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara mengajar yang tepat agar diperoleh kemampuan menggiring dengan baik.

Pada pelaksanaannya variasi latihan dan modifikasi permainan mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan sepakbola terutama dalam pembelajaran *dribbling*. Melalui variasi latihan dan modifikasi permainan pada pembelajaran *dribbling* diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain *dribbling* yang dilakukan siswa terlalu kuat dalam mendorong bola, kurang penguasaan dalam mengontrol bola. kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba adalah belum menguasai teknik *dribbling* dengan benar.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani tergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas guru menguasai materi yang diajarkan dan cara penyampaiannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut gaya mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat manerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga

proses belajar penjas membosankan. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan sepakbola sekedar pelepas kebosanan dalam belajar sehingga penguasaan teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola tidak meningkat. Permasalahan yang juga ditemukan adalah mengenai kurangnya variasi latihan yang diberikan oleh guru olahraga dalam mengajar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru penjas kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba pada bulan Maret 2012, diketahui bahwa hasil belajar *dribbling* bermain sepakbola siswa masih kurang baik. Sebagian siswa masih belum mampu melakukan teknik-teknik dasar *dribbling*, waktu melakukan *dribbling* siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan kaki dengan bola. *Dribbling* yang dilakukan sering gagal dan bola mudah direbut oleh lawan.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teknik *dribbling* yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain sepakbola menjadi lebih baik. Melalui variasi latihan dan modifikasi permainan yang tepat, maka proses pembelajaran sepakbola terutama pada materi *dribbling* diharapkan akan berjalan dengan optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi dan membuat siswa tidak bosan lagi dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari isu sentral penelitian ini adalah untuk mengungkapkan signifikan variasi latihan dan modifikasi permainan dalam mempelajari keterampilan dasar sepakbola yaitu *dribbling* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2011/2012.

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian mengenai “ **Optimalisasi Kemampuan *Dribbling* Pada Permainan Sepakbola Melalui Variasi Latihan Dan Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Ajaran 2011/2012**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latarbelakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: 1. Apakah gaya mengajar merupakan hal yang perlu dipergunakan dalam melangsungkan proses pembelajaran *dribbling* sepak bola? 2. Apakah gaya mengajar bisa terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah? 3. Apakah pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *dribbling*? 4. Apakah guru kurang memperhatikan siswa dalam pembelajaran disekolah? 5. Apakah variasi latihan dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* sepakbola? 6. Apakah modifikasi permainan dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* sepakbola? 7. Bagaimana perbedaan keterampilan *dribbling* sepakbola siswa menggunakan variasi latihan dengan modifikasi permainan?

C. Pembatasan masalah

Dalam upaya mengkaji permasalahan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi namun tidak semua faktor tersebut terkaji dalam penelitian ini, sehingga peneliti membatasi penelitian ini pada metode mengajar, yaitu perbedaan antara variasi latihan dengan modifikasi permainan dalam mempelajari keterampilan *dribbling* sepakbola.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan dengan uraian pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh variasi latihan dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* sepakbola siswa putra putri kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Apakah terdapat pengaruh modifikasi permainan dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa putra putri kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara variasi latihan dan modifikasi permainan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola putra putri kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah variasi latihan lebih baik dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* sepakbola siswa putra putri kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui apakah modifikasi permainan lebih baik dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* sepakbola siswa putra putrikelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variasi latihan dan modifikasi permainan dalam pokok bahasan sepakbola khususnya dalam

mempelajari *dribbling* sepakbola siswa putra putri kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Bangun Purba Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Menentukan informasi terhadap perbedaan antara variasi latihan dan modifikasi permainan dalam mempelajari keterampilan *dribbling* sepakbola.

1. Memberikan masukan kepada guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar, khususnya keterampilan *dribbling* sepakbola.
2. Menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas pendidik dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan pertimbangan sebagai peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitiannya yang ada kaitannya dengan penelitian ini dikemudian hari.